



Nomor :099/FE/Si/2022



SERTIFIKAT

Diberikan Kepada:

Litdia SE. M.Si. Ak. CA

PESERTA

WORKSHOP

METODE PENELITIAN DAN PUBLIKASI DI JURNAL BEREPUTASI

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS LANCANG KUNING**



Pekanbaru, 07 Januari 2022

Dekan,

DR. ARIZAL.N, SE, MM



TIPS AND TRICKS LOLOS JURNAL INTERNATIONAL BEREPUTASI

Steph Subanidja

Di Universitas Lancang Kuning

Jumat 7 Januari 2022

Mengapa Harus Jurnal

- UU No. 14 , 2015 tentang Guru dan Dosen, pasal 60: bahwa dalam melaksanakan tugas keprofesionalan, dosen berkewajiban antara lain melaksanakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.
- UU No. 12, 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 12 ayat (2) dan (3): dosen sebagai ilmuwan memiliki tugas mengembangkan ilmu pengetahuan dan/atau teknologi melalui penalaran dan penelitian ilmiah serta menyebarkannya. Dosen juga wajib melakukan publikasi ilmiah sebagai salah satu sumber belajar.
- Permenristekdikti, Nomor 20, 2017 lebih memberikan penekanan kewajiban publikasi ilmiah ini bagi dosen yang memiliki jabatan akademik tinggi, yakni Lektor Kepala dan Profesor.
- Jabatan akademik Asisten Ahli dan Lektor telah diatur dalam Peraturan Menteri Penertiban Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 17 tahun 2013 tentang Jabatan Fungsional Dosen dan Angka Kreditnya. Dalam Permen PAN & RB tersebut dosen yang ingin memperoleh jabatan akademik Asisten Ahli, atau kenaikan jabatan dari Asisten Ahli ke Lektor, atau dari Lektor Kepala harus memiliki publikasi ilmiah.

Bentuk Jurnal untuk Publikasi

- Dosen dengan jabatan akademik Lektor Kepala dan Profesor berkewajiban menghasilkan karya ilmiah. Karya Ilmiah sebagaimana pada Pasal 4 ayat (3) dan Pasal 8 ayat (4) Peraturan Menteri ini, dapat berbentuk: (1) Jurnal Nasional,
- (2) Jurnal Nasional Terakreditasi Kemristekdikti,
- (3) Jurnal Internasional,
- (4) Jurnal Internasional Bereputasi.

Kriteria Jurnal Nasional

1. Karya ilmiah ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
2. Memiliki ISSN;
3. Memiliki terbitan versi online;
4. Bertujuan menampung/mengkomunikasikan hasil-hasil penelitian ilmiah dan atau konsep ilmiah dalam disiplin ilmu tertentu;
5. Ditujukan kepada masyarakat ilmiah/peneliti yang mempunyai disiplin-disiplin keilmuan yang relevan;
6. Diterbitkan oleh Penerbit/ Badan Ilmiah/ Organisasi Profesi/ Organisasi Keilmuan/ Perguruan Tinggi dengan unit-unitnya;
7. Bahasa yang digunakan adalah Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris dengan abstrak dalam Bahasa Indonesia dan atau Bahasa Inggris;
8. Memuat karya ilmiah dari penulis yang berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda;
9. Mempunyai dewan redaksi/editor yang terdiri dari para ahli dalam bidangnya dan berasal dari minimal 2 (dua) institusi yang berbeda.

Jurnal Nasional Terkreditasi

- Jurnal nasional yang diakui dan disetarakan sebagai Jurnal Nasional Terakreditasi, yaitu Jurnal Nasional Terindeks di Science and Technology Indeks (Sinta) atau di Akreditasi Jurnal Nasional (Arjuna) yang telah memenuhi standard tatakelola jurnal nasional terakreditasi (Q1 sampai dengan Q6).

Kriteria Jurnal Internasional

1. Karya ilmiah yang diterbitkan ditulis dengan memenuhi kaidah ilmiah dan etika keilmuan;
2. Memiliki ISSN;
3. Ditulis dengan menggunakan bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);
4. Memiliki terbitan versi online;
5. Dewan Redaksi (Editorial Board) adalah pakar di bidangnya paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;
6. Artikel ilmiah yang diterbitkan dalam 1 (satu) nomor terbitan paling sedikit penulisnya berasal dari 2 (dua) negara;
7. Jurnal yang diakui sebagai jurnal internasional oleh Ditjen Sumber Daya Iptek dan Dikti yang mempunyai indikator:
8. Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) kredibel;
9. Terindeks oleh pemeringkat internasional (contoh SJR) atau basis data internasional yang ternama, contoh Index Copernicus International (ICI);
10. Alamat jurnal dapat ditelusuri daring;
11. Editor Boards dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring;
12. Proses review dilakukan dengan baik dan benar;
13. Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah ubah;
14. Tidak pernah ditemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen Dikti/Ditjen Sumber Daya dan Iptek.

Jurnal Internasional

- Jurnal yang memenuhi kriteria pada butir 3 huruf a sampai g namun mempunyai faktor dampak (impact factor) 0 (nol) atau not available dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau jurnal terindeks di SCImago Journal and Country Rank dengan Q4 (quartile empat) atau terindeks di Microsoft Academic Search digolongkan sebagai jurnal internasional;

Prosiding

Karya Ilmiah pada prosiding internasional yang terindeks basis data internasional (Web of Science, Scopus) dinilai sama dengan jurnal internasional; dengan kriteria sebagai berikut:

1. Diselenggarakan oleh asosiasi profesi, atau perguruan tinggi, atau lembaga ilmiah yang bereputasi;
2. Steering committee (Panitia Pengarah) terdiri dari para pakar yang berasal dari berbagai negara;
3. Ditulis dalam bahasa resmi PBB (Arab, Inggris, Perancis, Rusia, Spanyol dan Tiongkok);
4. Editor berasal dari berbagai negara sesuai dengan bidang ilmunya;
5. Penulis paling sedikit berasal dari 4 (empat) negara;
6. Memiliki ISBN

Jurnal International Bereputasi

1. Diterbitkan oleh asosiasi profesi ternama di dunia atau Perguruan Tinggi atau Penerbit (Publisher) kredibel;
2. Terindeks oleh pemeringkat internasional yang diakui oleh Kemristekdikti (contoh Web of Science dan/atau Scopus) serta mempunyai faktor dampak (impact factor) lebih besar dari 0 (nol) dari ISI Web of Science (Thomson Reuters) atau mempunyai faktor dampak (SJR) dari SCImago Journal and Country Rank paling rendah Q3 (quartile tiga);
3. Alamat jurnal dapat ditelusuri daring;
4. Editor Boards dari Jurnal dapat ditelusuri daring dan tidak ada perbedaan antara editor yang tercantum di edisi cetak dan edisi daring;
5. Proses review dilakukan dengan baik dan benar;
6. Jumlah artikel setiap penerbitan adalah wajar dan format tampilan setiap terbitan tidak berubah ubah;
7. Tidak pernah diketemukan sebagai jurnal yang tidak bereputasi atau jurnal meragukan oleh Ditjen Dikti/ Ditjen Sumber Daya dan Iptek;
8. Jurnal Ilmiah Nasional terakreditasi A dari Kemristekdikti yang diterbitkan dalam salah satu bahasa PBB, terindeks di DOAJ dengan indikator green thick (centang dalam lingkaran hijau) disetarakan/diakui sebagai jurnal internasional bereputasi.

Kriteria Penulis Jurnal

1. Penulis Pertama adalah yang disebut pertama dalam setiap karya ilmiah;
2. Penulis Pendamping adalah penulis yang disebut ke 2 (dua) dan seterusnya dalam setiap karya ilmiah;
3. Penulis Utama adalah penulis pertama dan/atau penulis korespondensi;
4. Penulis Korespondensi adalah penulis pertama atau penulis pendamping yang bertanggung jawab untuk korespondensi.

Fenomena ke Wisdom

DARI FENOMENA KE WISDOM



Judul Artikel

- Perhatikan jumlah kata yang disyaratkan
- Perhatikan ukuran huruf, margin, dsb
- Perhatikan format
- Judul dibuat “seksi”



Check for updates

Share:



EXPLORING THE RELATIONSHIP BETWEEN CEO CHARACTERISTICS AND PERFORMANCE

[Josep Garcia-Blandon](#) [Affiliation](#) ∨ ; [Josep M. Argilés-Bosch](#) [Affiliation](#) ∨

Author Name	Affiliation
Josep M. Argilés-Bosch	Department of Accounting, Universitat de Barcelona, Barcelona, Spain

; [Diego Ravenda](#) [Affiliation](#) ∨

Author Name	Affiliation
Diego Ravenda	Department of Accounting, Toulouse Business School, Barcelona, Spain

DOI: <https://doi.org/10.3846/jbem.2019.10447>

Nama Penulis dan Afiliasi

- Tulis nama Anda (jika jurnal international, nama belakang, baru nama depan dan nama tengah, tanpa gelar)
- Tulis afiliasi: Universitas Lancang Kuning, atau Mahasiswa Program Studi Magister Manajemen, Universitas Lancang Kuning
- Anda sebagai penulis pertama
- Alamat lengkap (jika diminta)
- Alamat email, biasanya wajib, email institusi, bukan email pribadi
- Sesuaikan dengan format yang ada

Abstrak, Kata Kunci, dan JEL code

- Perhatikan jumlah kata yang ditetapkan penerbit
- Perhatikan format yang ditetapkan penerbit
- Perhatikan jumlah kata dalam keywords
- Cari di Google JEL Code (jika diwajibkan)

Isi Abstrak

- Latar Belakang (jika diwajibkan)
- Tujuan (wajib)
- Grand theory (jika diwajibkan)
- Metodologi (wajib)
- Temuan (wajib)
- Rekomendasi (jika diwajibkan)
- Kebaruan atau novelty (wajib)
- Manfaat (wajib)

Financial Constraints Help the ERP System Success Improving the SMEs' Performance: An Empirical Study

Submitted 08/03/19, 1st revision 02/04/19, 2nd revision 18/06/19, accepted 29/07/19

Steph Subanidja¹, Mercurius Broto Legowo²

Abstract:

Purpose: *The study investigates if financial constraints help the ERP System success, and improve SMEs' financial performance.*

Design/Methodology/Approach: *There are 100 eligible data to be analyzed by using SPSS and the Smart-PLS.*

Findings: *The results indicate that financial constraints have a significant impact on the success of the ERP System and the Indonesian SMEs' performance. Furthermore, the ERP System helps to mediate between the financial constraints and the performance and the financial constraints are more crucial to improve the performance rather than the ERP system.*

Practical Implications: *The financial constraints should be seen as an important instrument to improve the performance of both short and long-run periods of time. Then, it seems that in the future, the ERP will play an important role to improve the performance. Therefore, it needs to prepare the implementation of the ERP system in a professionally way.*

Originality/Value: *The study views the ERP system as an intervening variable, and as a new approach to mediate the financial constraints and the performance.*

Keywords: *Financial constraints, ERP system success, SMEs performance, Indonesia.*

JEL codes: *G2, M15, M21.*

Paper type : *Research article.*

1. Introduction

- *Fenomena gap* (masalah penelitian), perbedaan apa yang sebenarnya dan apa yang seharusnya.
- *Research gap* (hasil penelitian terdahulu, yang saling bertentangan), adanya sangsi atas hasil penelitian terdahulu
- Urgensi Penelitian
- Tujuan penelitian Anda

Konsep dan Variabel

Teori

Konsep/konstruk

Variabel

Dimensi/Sub-Variabel

Indikator

Instrumen Penelitian

Literature Review (Jurnal)

- Cari artikel jurnal yang hasilnya senada yang menggambarkan judul artikel Anda
- Cari artikel jurnal mutakhir
- Sitasi artikel yang pernah dimuat di jurnal yang Anda akan submit
- Cari sebanyak mungkin artikel jurnal yang mendukung kerangka pemikiran penelitian, walau tidak mesti demikian
- Tegaskan apa yang baru (novelty)

Hipotesis

- Dari kerangka pemikiran disusun hipotesis penelitian
- Hipotesis dapat berupa narasi, narasi H_0 dan atau H_1 , atau narasi statistik

3. Metodologi Penelitian

- Desain penelitian
- Populasi dan sampel
- Teknik pengumpulan data
- Teknik Analisis Data
- Alat (software) yang digunakan

4. Findings/ Hasil Penelitian/Diskusi

- Deskripsi responden
- Deskripsi variabel
- Deskripsi hasil penelitian sesuai tujuan penelitian dan hipotesis
- Diskusi hasil penelitian dengan penelitian sebelumnya. Apa yang beda, dan apa yang sama hasil penelitian Anda dan penelitian terdahulu

5. Kesimpulan

- Kesimpulan menjawab tujuan penelitian (tanpa angka2 statistik), berupa narasi
- Manfaat penelitian dalam artikel Anda: manfaat praktis dan atau manfaat sosial

Acknowledgement Disclosure Statement

- Siapa sponsor penelitian anda
- Artikel merupakan modifikasi apa?
- Tidak ada conflict of interest

Daftar Pustaka

- Perhatikan Gaya selingkung, APA, Harvard, atau yang lain
- Perhatikan jika disaratkan link nya
- Urut abjad
- Dapat dengan atau tanpa nomor, atau yang lain
- Ditulis lengkap dengan volume, nomor, halaman, dsb
- Gunakan Mendeley untuk daftar pustaka

Lampiran

- Cantumkan lampiran jika ada dan jika perlu

Novelty

- Pikirkan kebaruan/ novelty topik atau artikel jurnal Saudara. Sangat banyak yang penerbit yang meminta novelty ini.
- Kebaruan, dapat berupa: tempat, metode (gabungan metode), teori yang digunakan, dapat berupa konsep yang digunakan, dapat berupa variabel, dapat berupa dimensi, dapat berupa indicator, dapat berupa temuan itu sendiri.

Mengetahui adanya novelty

- Baca sejumlah artikel yang telah terbit.
- Apa yang beda, dan apa yang sama dari masing-masing artikel tersebut.
- Terus apa yang sama dan apa yang beda dari artikel tersebut dengan bakal artikel saudara.
- Nyatakan dengan jelas novelty artikel Saudara
- Ngopi Bersama teman sejawat, Supervisor/Senior, praktisi, ngobrol tentang artikel Saudara

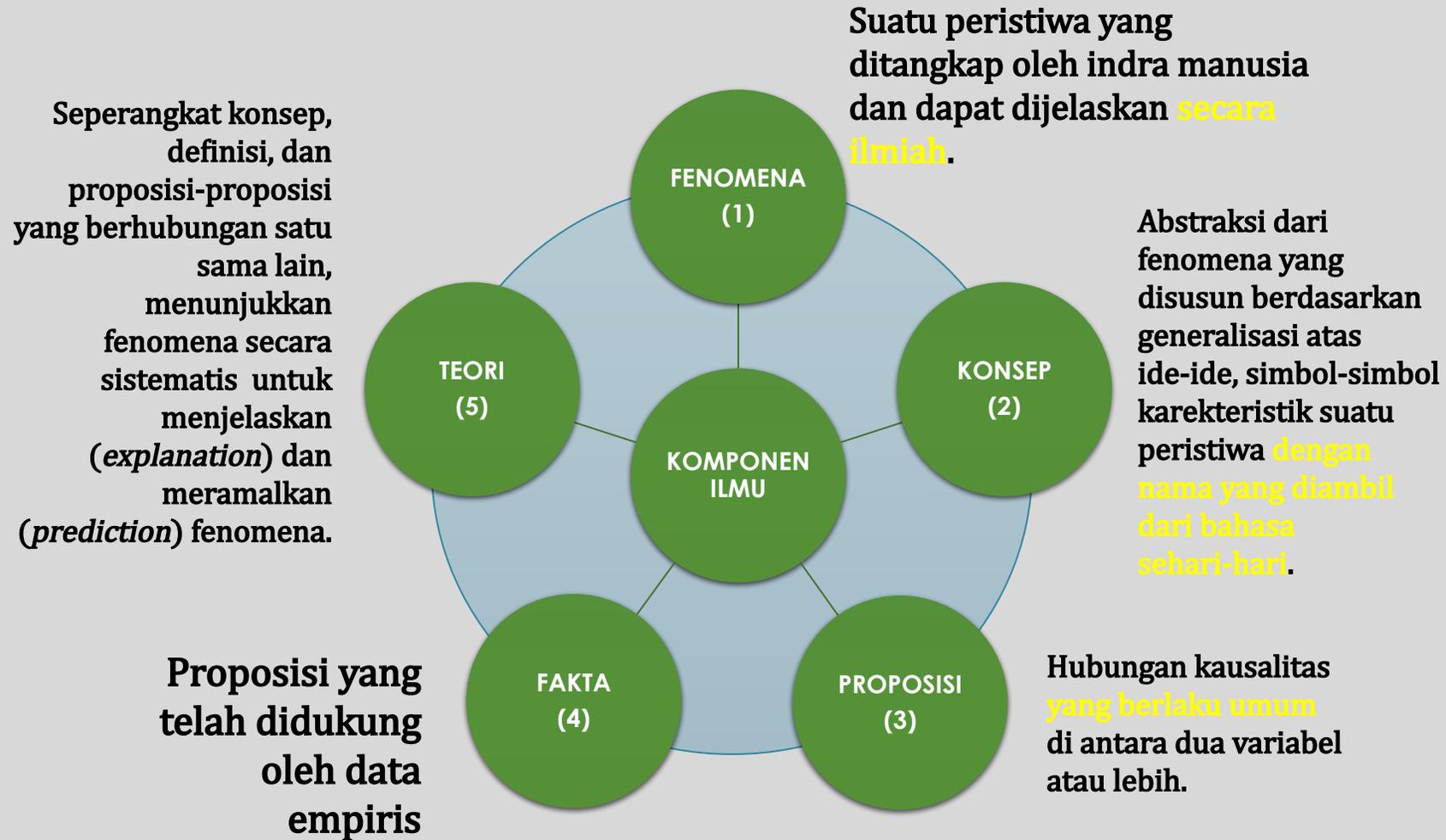
Sederhana, namun bermanfaat

- Tetap sederhana, namun ada manfaat nyata
- • Sketsa dan tukar pikiran terlebih dahulu
- • Garis besar bagian demi bagian, dengan daftar isi
- • Isi kekurangan dan perbaiki
- • Waspada terhadap plagiarisme
- • Revisi, revisi, dan revisi lagi!
- • Minta supervisor dan rekan kerja untuk membaca draft
- • Berikan banyak waktu.

10 Langkah/Hal Setelah Draf Makalah Selesai (Hermanto, 2020)

1. Penulis pertama biasanya sebagai corresponding author, tapi tidak selalu demikian ! bicarakan dengan co-author(s) siapa sebagai corr'ng author •
2. Cari jurnal yang ruang lingkupnya paling cocok dengan topik makalah
3. Sesuaikan cara penulisan makalah dengan format yang diminta oleh jurnal
4. Rujuk beberapa artikel jurnal tsb yang relevan dengan topik makalah
5. Suatu “keuntungan” bila mengenal editor jurnal ! minta pandangan umum terkait makalah yang mau di-submit, bukan minta dipermudah
6. Jangan putus asa bila ditolak ! pelajari mengapa makalah ditolak
7. Revise dan resubmit ke jurnal dengan reputasi yang setingkat atau yang lebih rendah, hingga ada yang menerima ! publish or perish...
8. Hampir tidak ada makalah yang diterima tanpa perlu revisi ! lakukan revisi secara serius, mengikuti permintaan reviewer secara maksimal
9. Di semua langkah, berkomunikasi sebaik-baiknya dengan co-author(s)
10. Setelah makalah terbit, jangan malu menginformasikannya kepada kolega dan jejaring yang dimiliki—ingat niat/tujuan mempublikasikan hasil riset.

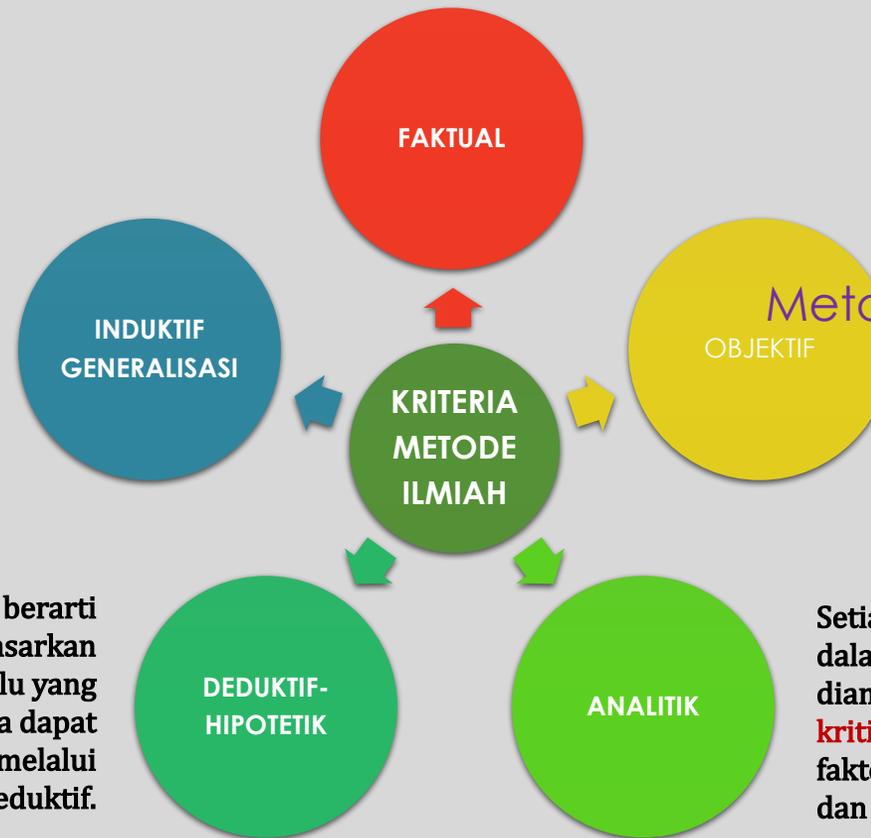
Komponen Ilmu



Kriteria Metode Ilmiah

Segala kegiatan yang dilakukan untuk menemukan kebenaran harus **didukung dengan fakta**.

Induktif-generalisasi berarti menguji kebenaran hasil pemikiran deduktif yang sifatnya rasional dengan data empiris (sesuainkah atau tidak ?)

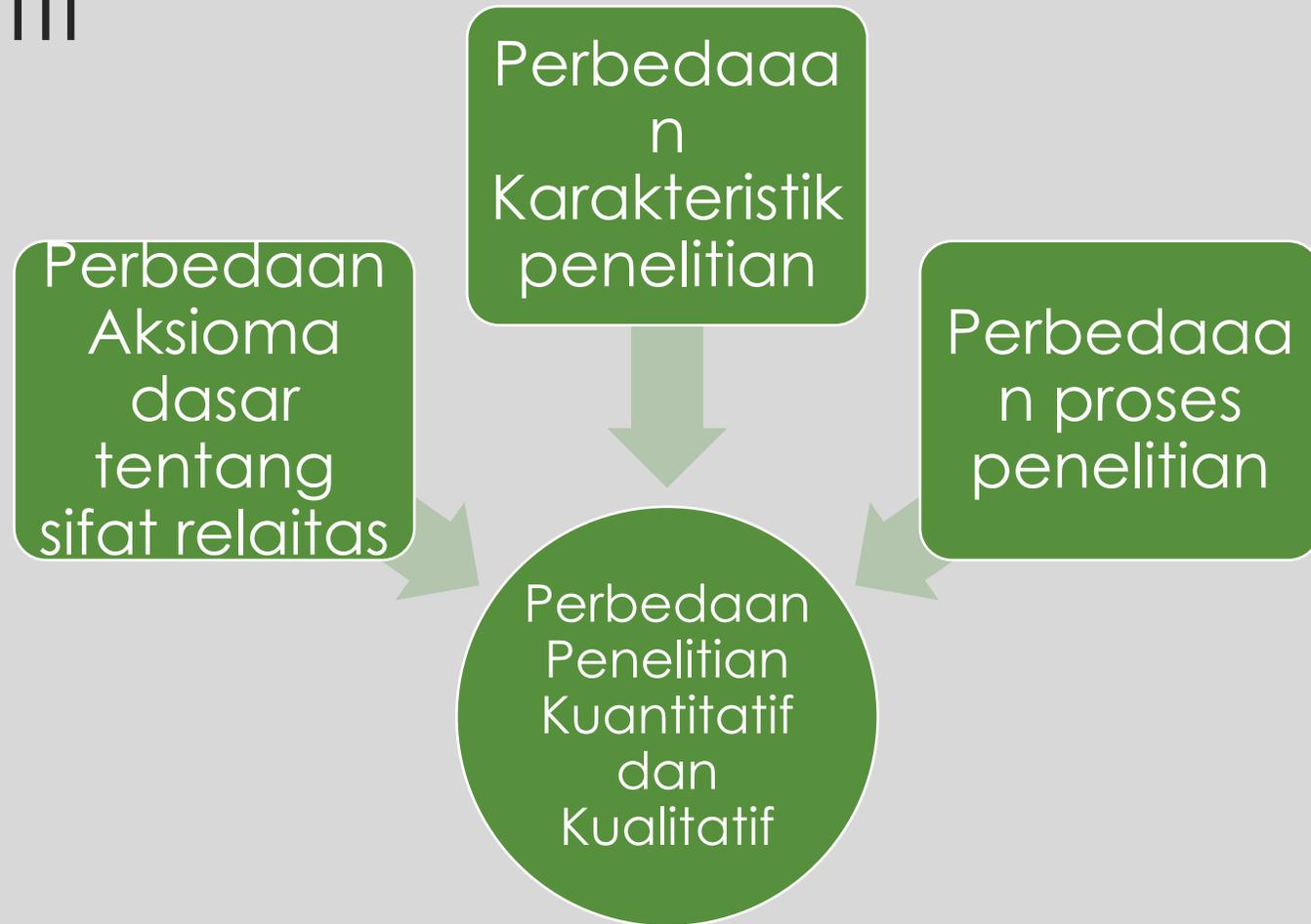


Kriteria objektif berarti segala fenomena yang ditangkap oleh indrawi harus diamati dan dianalisis secara objektif (*dikemukakan secara jujur apa adanya*).

Deduktif-hipotetik berarti penjelasan fenomena didasarkan pada teori-teori terdahulu yang sudah ada daripada dapat diturunkan HIPOTESIS melalui cara berpikir deduktif.

Setiap faktor yang terlibat dalam masalah yang sedang diamati harus disoroti secara **kritis-analitis** sehingga setiap faktor itu jelas makna, fungsi, dan peranannya.

Perbedaan Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif



Perbedaan Aksioma

- Aksioma adalah pandangan dasar. Aksioma penelitian kuantitatif dan kualitatif meliputi aksioma tentang
 - sifat realitas,
 - hubungan peneliti dengan yang diteliti,
 - Hubungan antar variabel
 - kemungkinan generalisasi, dan
 - peranan nilai

Sifat Realitas

- Dalam penelitian kualitatif berlandaskan filsafat postpositivistik atau paradigma interpretatif
- Suatu realita tidak dapat dilihat secara parsial, terpecah pecah
- Penelitian kualitatif memandang obyek sebagai suatu yang dinamis
- Hasil konstruksi dan pemahaman yang holistik
- Kinerja mobil misalnya, penelitian kuantitatif dapat meneliti dari mesinnya saja, bodynya saja. Penelitian kualitatif akan meneliti semua komponen dan hubungan satu sama lain saat mobil dijalankan.
- Orang memancing, orang kuantitatif melihat orang memancing sebagai kegiatan mencari ikan. Orang kualitatif melihat orang memancing mungkin untuk menghilangkan stress, daripada menganggur, menyepi, dll

Hubungan Peneliti dan yang diteliti

- Orang kuantitatif, kebenaran itu diluar dirinya, sehingga hubungan peneliti dan yang diteliti harus ada jarak, dengan demikian bersifat independen. Jika menyebarkan kuesioner, orang kuantitatif tidak mengenal siapa yang diteliti
- Orang kualitatif, peneliti sebagai human instrument dengan tehnik participant observation dan in depth interview. Maka orang kualitatif harus mengenal betul orang yang memberi data

Hubungan Antar Variabel

- Penelitian kuantitatif melihat hubungan variabel sebagai hubungan kausalitas, diketahui adanya variabel independent dan variabel dependent.
- Penelitian kualitatif, hubungan variabel bersifat reciprocal, tidak diketahui mana independen mana dependent variabel

Kemungkinan Generalisasi

- Orang kuantitatif menekankan pada keluasan informasi, cenderung melakukan generalisasi
- Orang kualitatif lebih menekankan kedalaman, cenderung studi kasus yang cenderung dapat ditransfer (transferability), dapat diterapkan ditempat lain dengan kondisi yang tidak jauh berbeda

Peranan Nilai

- Dalam penelitian kualitatif terjadi interkasi, sehingga peneliti dan yang diteliti memiliki sumber, latar belakang, pandangan keyakinan, nilai, persepsi yang tidak selalu sama
- Dalam penelitian kuantitatif bebas nilai, menjaga jarak, independen

Karakteristik Penelitian

	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Desain	Spesifik, jelas, dan rinci	umum
	Ditentukan secara mantab sejak awal	Flexibel
	Menjadi pegangan langkah demi langkah	Berkembang dan muncul dalam proses penelitian
Tujuan	Menunjuk hubungan antar variabel	Menemukan pola hubungan yang bersifat interaktif
	Menguji teori	Menemukan teori
	Mencari generalisasi yang bersifat prediktif	Menggambarkan realitas yang kompleks
		Memperoleh pemahaman makna

Karakteristik Penelitian

	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Tehnik Pengumpulan data	Kuesioner	Participant observation
	Observasi dan wawancara terstruktur	In dept interview
		Dokumentasi
		Triangulasi
Instrumen Penelitian	Test, agket, wawancara terstruktur	Peneliti sebagai instrumen
	Instrumen yang telah standar	Buku catatan, tape recorder, camera, handycam, dll

Karakteristik Penelitian

	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Data	Kuantitatif	Deskriptif Kualitatif
	Hasil pengukuran variabel dengan menggunakan instrumen	Dokumen pribadi, catatan ucapan, tindakan responden, dokumen dll
Sampel	Besar	Kecil
	Represntatif	Tidak representatif
	Sedapat mungkin random	Purosive, snowball
	Ditentukan sejak awal	Berkembang selama proses penelitian

Karakteristik Penelitian

	Kuantitatif	Kualitatif
Analisis	Setelah selesai pengumpulan data	Terus menerus sejak awal sampai akhir penelitian
	Deduktif	Induktif
	Menggunakan statistik untuk pengujian hipotesis	Mencari pola, model, thema, teori
Hubungan dengan responden	Dibuat berjarak, bahkan sering tanpa kontak agar obyektif	Empati, akrab supaya memperoleh pemahaman yang mendalam
	Kedudukan peneliti lebih tinggi dibanding responden	Kedudukan sama, bahkan sebagai guru, konsultan
	Jangka pendek sampai hipotesis dapat dibuktikan	Jangka lama, sampai datanya jenuh, dapat ditemukan hipotesis atau teori

Karakteristik Penelitian

	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Usulan Desain	Luas dan rinci	Singkat umum bersifat sementara
	Literatur yang berhubungan dengan masalah, dan variabel yang diteliti	Litratur yang digunakan bersifat sementara, tidak menjadi pegangan utama
	Prosedur yang sepesifik dan rinci langkah-langkahnya	Prosedur bersifat umum, seperti akan merencanakan tour/piknik
	Masalah dirumuskan dengan spesifik dan jelas	Masalah bersifat sementara, dan ditentukan setelah studi pendahuluan
	Hipotesis dirumuskan dengan jelas	Justru akan menemukan hipotesis, jadi tidak dirumuskan
	Ditulis secara rinci dan	Fokus penelitian ditetapkan

Karakteristik Penelitian

	Metode Kuantitatif	Metode Kualitatif
Kapan penelitian dianggap selesai	Setelah semua kegiatan yang direncanakan dapat diselesaikan	Setelah tidak ada data yang dianggap jenuh/ data baru
Kepercayaan terhadap hasil penelitian	Pengujian validitas dan reliabilitas instrumen	Pengujian kredibilitas, proses dan hasil penelitian

Selesai

- Beti minum karena haus.
- Ditanya kakak jawabnya berbelit belit.
- Jika menulis artikel jurnal tidak serius.
- Kemungkinan dipublish akan semakin sulit.